

ABSTRAKSI

Banyaknya perusahaan baru yang bermunculan memaksa perusahaan melaksanakan operasi secara efisien. Perencanaan dan pengendalian biaya produksi perlu dilakukan agar terjadi efisiensi biaya secara optimal. Selain itu waktu untuk melakukan aktivitas juga penting. Semakin lama waktu produksi yang diperlukan, semakin besar biaya yang dikeluarkan. *Cycle time* dan *activity analysis* merupakan metode penghitungan biaya yang digunakan untuk mencapai *cost reduction program*, sehingga perusahaan lebih efisien dalam memproduksi. Namun selama ini, proses produksi PT. "X" belum menerapkan *cycle time* dan *activity analysis* sehingga masih banyak *non-value added time* dan *non-value added activities*. Penulisan skripsi ini meneliti bagaimana penerapan *cycle time* dan *activity analysis* dalam fungsinya sebagai metode penghitungan biaya agar tercipta *cost reduction* dalam proses produksi pada PT. "X".

Metodologi penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data-data yang digunakan untuk pemecahan masalahnya diperoleh dari dokumentasi data intern perusahaan, hasil wawancara dan observasi. Digunakan teknik triangulasi, yakni teknik *check-recheck* antara multi sumber dengan teori guna memeriksa keabsahan data. Teknik analisis yang digunakan adalah menganalisis data dan membandingkannya dengan teori yang sesuai dengan pokok permasalahan penelitian.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa selama ini departemen produksi pada PT. "X" telah melakukan penghitungan biaya produksi, namun apabila dilakukan penghitungan dengan menggunakan *cycle time* dan *activity analysis* masih terdapat beberapa *non-value added activities* yang merupakan pemborosan.

Kata kunci: *cycle time analysis, activity analysis, value added time, non-value added time, real value added activities, bussiness value added activities, non-value added activities* dan *cost reduction*.